

ABSTRAK

Dewi Mufarrohah. NIM. 220101060818, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Plus Raudhatussyubban*, Dosen Pembimbing Skripsi Widiya Aris Radiani, S. Psi, M. Psi, Psikolog. Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci: *Pengaruh, Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok, Motivasi Belajar*

Perkembangan teknologi digital telah mendorong meningkatnya penggunaan media sosial di kalangan remaja, termasuk TikTok yang dimanfaatkan sebagai sarana hiburan, komunikasi, dan memperoleh informasi. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi diduga dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan siswa, salah satunya motivasi belajar. Berdasarkan hasil pengamatan awal di MA Plus Raudhatussyubban, ditemukan bahwa sebagian siswa menunjukkan indikasi rendahnya motivasi belajar yang ditandai dengan kurangnya fokus dalam pembelajaran, keterlambatan pengumpulan tugas, serta tingginya intensitas penggunaan media sosial TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat intensitas penggunaan media sosial TikTok, tingkat motivasi belajar siswa, serta pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap motivasi belajar siswa MA Plus Raudhatussyubban.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Populasi penelitian berjumlah 110 siswa kelas X dan XI MA Plus Raudhatussyubban Tahun Ajaran 2025/2026. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 70 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial TikTok berada pada kategori tinggi (75,63%) dan motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi (84,94%). Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial TikTok berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial TikTok, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa MA Plus Raudhatussyubban.